**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI SMAN**

**SE- KECAMATAN SOMBA OPU KAB. GOWA**

Hairunnisa1, Yusminah Hala2, Rosdiana Ngitung3

Pendidikan Biologi

Pascasarjana Program Studi Biologi Universitas Negeri Makassar

Email: [hairunnisabiologi@yahoo.co.id](mailto:hairunnisabiologi@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

Biology learning result surely is influenced by several factory. One of the factors which become the facus of the researcher is the students’ learning styles and learning motivations. The research aims (i) to discover the students’ learning styles, (ii) to discover the students’ learning motivations, (iii) to discover the students’ Biology learning results, (iv) to discover the influence of learning styles on the students’ Biology learning results, (v) to discover the influence of learning mptivations on the students’ Biology learning results, (vi) to discover the influence simultaneously of learning styles and learning motivationson Biology learning results of class XI in Somba Opu Sub-disrtict.

The research was ex post facto research. The populations of the research were all of the students in class XI at Public Senior High Schools in Somba Opu Sub-district of academic year 2016/2017 which consisted of 3 Public Senior High School. Then, the samples were taken by using Cluster Random Sampling technique and 352 students were chosen. The instruments of the research were interview, students’ learning styles questionnaire, learning motivations questionnaire, and Biology learning results obtained from the documentation of the score of examination result in first semester before remedial. The data were analyzed by using Simple Multiple Regression technique with the help of SPSS program version 17. However, before conducting hypothesis test, analysis requirement test was conducted in forms of normality, linearity and multicolinearity test, the results of the research revealed that (i) the dominant learning style to most of the students was visual learning style with 40,34%, (ii) most of the students’ learning motivations was in high category with 46%, (iii) there was positive and significant influence of 33,4%, (iv) there was positive and significant simultaneously between learning styles and learning motivations on students’ Biology learning results, with the contribution of 51,6%/

Keywords: *Learning Styles, Learning Motivations, Learning Results*

**ABSTRAK**

Hasil belajar Biologi dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang menjadi fokus serta kajian peneliti pada penelitian ini adalah gaya belajar dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan (i) Untuk mengetahui gaya belajar siswa; (ii) untuk mengetahui motivasi belajar siswa; (iii) Untuk mengetahui hasil belajar Biologi siswa; (iv) Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa; (v) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa; dan (vi) Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI se-kecamatan Somba Opu.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN se-Kecamatan Somba Opu tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 3 sekolah SMA Negeri, dengan jumlah keseluruhan siswa kelas XI tersebut adalah sebanyak 910 siswa, kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *Cluster Random Sampling* dan terpilih sebanyak 352 siswa.Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, angket gaya belajar siswa, angket motivasi belajar dan hasil belajar Biologi diperoleh dari dokumentasi nilai hasil ulangan semester ganjil sebelum remedial. Teknik analisis data menggunakan teknik Regresi Sederhana dan Berganda, dengan bantuan program *SPSS versi 17 for computer,* namun sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, linearitas dan multikolinearitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) gaya belajar yang dominan pada sebagian besar siswa, adalah gaya belajar visual dengan persentase 40,34%; (ii) motivasi belajar sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 46%; (iii) hasil belajar biologi sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 71,31%; (iv) terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa, dengan kontribusi sebesar 33,4%; (v) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa, dengan kontribusi sebesar 44,2%; (vi) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa, dengan kontribusi sebesar 51,6%.

*Kata Kunci: Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, pendidikan ini mampu meningkatkan sumber daya manusia (SDM), martabat dan mutu kehidupan manusia baik secara individu maupun kelompok.

Upaya dalam meningkatkan potensi diri menjadi multi potensi tentunya melalui jalur pendidikan, dimana anak yang bertindak sebagai peserta didik harus melewati tahapan pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercipta apabila pendidik dan peserta didik terlibat secara aktif di dalamnya.

Gaya belajar merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar peserta didik, penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar siswa pada materi yang diajarakan akan mempengaruhi hasil belajarnya (Halim, 2012). Secara umum gaya belajar peserta didik terbagi menjadi tiga, yaitu: visual, auditorial dan kinestetik (Russel, 2011).

Motivasi merupakan faktor penentu lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, motivasi ini menyebabkan perubahan energy yang ada dalam diri peserta didik, sehingga akan berpengaruh terhadap gejala kejiwaan, perasaan dan emosi,yang kemudian berdampak pada tindakan dan sikapnya terhadap sesuatu. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan merasa senang, bersemangat, sehingga memmiliki peluang yang besar untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi, begitupun sebaliknya peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah tidak akan bersemangat dalam belajar dan memiliki peluang yang lebih kecil dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Hasil observasi awal yang dilakukan memperoleh data bahwa hasil belajar Biologi siswa menunjukkan masih adanya peserta didik yang memperoleh nilai di bawah ketuntasan minimal (KKM) dan ketika mengajar di kelas guru masih dominan menggunakan metode konvensional, sehingga dapat diasumsikan bahwa guru tersebut mengabaikan gaya belajar siswanya, sedangkan yang dijelaskan sebelumnya bahwa siswa memiliki gaya belajar dan kecerdasan yang berbeda-beda dalam menyerap informasi, sehingga tidak bisa seorang pendidik ketika mengajar hanya fokus pada satu metode, model dan strategi membelajaran saja. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian untuk melihat seberapa besar pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar dalam menyumbang kontribusi pada pencapaian hasil belajar Biologi siswa. kelas XI di Kecamatan Somba Opu Kab. Gowa.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto,* yang bersifat Regresi Ganda dengan populasi seluruh siswa kelas XI SMAN se Kecamatan Somba Opu Kab. Gowa dengan jumlah sampel sebanyak 352 siswa yang berasal dari tiga sekolah yang dipilih dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari Sampai Februari 2017 di SMAN di Kecamatan Somba Opu Kab. Gowa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisioner dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gaya belajar dan motivasi belajar siswa sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai nilai hasil ujian mata pelajaran Biologi semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 sebelum siswa mengikuti remedial.

**HASIL PENELITIAN**

**A. Analisis Deskriptif**

**1. Deskriptif ketiga variabel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Rata-rata** |
| 1. | Gaya belajar | 121,01 |
| 2. | Motivasi Belajar | 112,21 |
| 3. | Hasil Belajar | 80,37 |

**2. Gaya Belajar**

Hasil perhitungan angket gaya belajar pada siswa kelas XI SMAN di Kecamatan Somba opu dapat lihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kecenderungan Gaya Belajar Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tipe Gaya Belajar | Frekuensi | (%) |
| Visual | 142 | 40,34 |
| Auditorial | 128 | 36,36 |
| Kinestetik | 47 | 13,35 |
| Visual-Auditorial | 28 | 7,96 |
| Auditorial-Kinestetik | 6 | 1,71 |
| Visual-Kinestetik | 1 | 0,28 |
| Jumlah | 352 | 100 |

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan gaya belajar siswa kelas XI SMAN di Kecamatan Somba Opu Kab. Gowa didominasi oleh tipe gaya belajar visual dengan frekuensi sebesar 142 siswa dengan persentase 40,34%, auditorial 128 siswa dengan persentase 36,36%, Kinestetik 47 siswa dengan persentase 13,35, dan untuk gaya belajar kombinasi Visual-Auditorial 28 siswa dengan persentase 7,96%, Auditorial-Kinestetik 6 siswa dengan persentase 1,71%, dan Visual-Kinestetik 1 siswa dengan persentase 0,28%.

**3. Motivasi Belajar**

Hasil perhitungan angket motivasi belajar siswa kelas XI SMAN di Kecamatan Somba Opu Kab. Gowa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Kategori Skor Perhitungan Angket Motivasi Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval penilaian | F | % | Ket |
| 85 ≤ X < 90 | 7 | 2 | S R |
| 90 ≤ X < 99,8 | 20 | 6 | R |
| 99,8 ≤ X < 109,4 | 86 | 24 | S |
| 109,6 ≤ X < 119,4 | 161 | 46 | T |
| 119 ≤ X < 144 | 78 | 22 | S T |
| Jumlah | 352 | 100 | |

(Azwar, 2015)

Berdasarkan data pada Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan angka persentase 46%, motivasi belajar sangat tinggi 22%, motivasi belajar sedang 24%, motivasi belajar rendah 6% dan motivasi belajar sangat rendah 2%.

**4. Hasil Belajar Siswa**

Data perhitungan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Somba Opu dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Kategori Skor Hasil Belajar Peserta Didik

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval  Penilian | Frekuensi | Persentase (%) | Ket |
| 0 - 34 | - | - | R S |
| 35 - 54 | - | - | R |
| 55 – 64 | 10 | 2,84 | C |
| 65 – 84 | 251 | 71,31 | T |
| 85 - 100 | 91 | 25,85 | T S |
| Jumlah | 352 | 100 |  |

(Permendikbud, 2013)

Berdasarkan Tabel 3. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki hasil belajar berada pada kategori tinggi dengan persentase 71,31%, hasil belajar kategori tinggi sekali 25,85%, hasil belajar kategori cukup 2,84% dan kategori hasil belajar rendah dan sangat rendah 0%.

**B. Analisis Inferensial**

**1. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa**

Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa didasrkan pada analisis regresi sederhana dijabarkan pada Tabel 4

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel X1 terhadap Y

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai regresi | nilai konstan  α β | | Sig |
| 0,578 | 30,405 | 0,223 | 0,001 |

Berdasarkan data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,578, nilai sig sebesar 0,001 (0,001 ≤ 0,05) maka H0  ditolak dan H1  diterima artinya terdapat pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa.

**2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa**

Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa berdasarkan analisis regresi sederhana dijabarkan pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Analisis Variabel X2 terhadap Y

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai regresi | nilai konstanta  α β | | Sig |
| 0,665 | 32,869 | 0,183 | 0,000 |

Berdasarkan data pada Tabel 5 mununjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,665, nilai Sig sebesar 0,000 (0,000 ≤ 0,05) maka H0  ditolak dan H1  artinya terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa

**3. Pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Biologi siswa**

Pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama tehadap hasil belajar Biologi siswa berdasarkan analisis regresi berganda dijabarkan pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai Regresi (R) | Nilai Determinasi (R2) | Nilai Kosntanta | | |
| *α* | *β1* | *β2* |
| 0,719 | 0,516 | 40,304 | 0,476 | 0,168 |

Berdasarkan data pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai koefeisien regersi sebesar 0,719, dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,516.

Hasil analisis regresi ganda untuk uji signifikansi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Hasil Analisis Uji Signifikansi Regresi ganda

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Fhitung | Ftabel | Sig.Fchange | Penafsiran |
| 37,102 | 3,02 | 0,000 | signifikan |

Berdasarkan Tabel 7 di atasdapat dijelaskan bahwa Fhitung  yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel  (37,102 > 3,02) ,hal ini membuktikan bahwa H0 ditolak dan Ha di terima, artinya signifikan.

**PEMBAHASAN**

**1. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas XI SMAN di Kecamatan Somba Opu Kab. Gowa**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tipe gaya belajar siswa kelas Xi SMAN di Kecamatan Somba Opu Kab. Gowa didominasi oleh tipe gaya belajar visual sebanyak 142 siswa dengan persentase 40,34%

Analisis data SPSS diperoleh koefisisen regresi gaya belajar terhadap hasil belajar biologi sebesar 0,578, nilai sig 0,001 (0,001 ≤ 0,05) artinya terdapat pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa dengan kontribusi sebesar 33,4%.

Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Ramlah dkk (2014), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sisgnifikan gaya belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Hal ini didukung oleh pendapat Nasution (2008), yang menyatakan bahwa setiap metode mengajar bergantung pada cara atau gaya belajarnya, pribadinya serta kesanggupannya, sehingga dapat dikatakan bahawa guru dalam mengajar hendaklah memperhatikan gaya belajar atau *learning style* siswa, yakni cara siswa berinteraksi dan menggunakan stimulus-stimulus yang diterimannya dalam proses pembelajaran.

2. **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMAN di Kecamatan Somba Opu Kab. Gowa**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI di Kecamatan Somba Opu Kab. Gowa memiliki motivasi belajar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 46% atau 161 siswa.

Hasil analisis data SPSS diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,665, nilai sig 0,000 (0,000 ≤ 0,05), artinya terdapat pengaruh sisgnifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa dengan kontribusi sebesar 44,2%.

Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Wandi dkk (2013), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa, Daud (2012), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA 3 Negeri Palopo.

**3. Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMAN di Kecamatan Somba Opu Kab. Gowa**

Hasil analisis data SPSS, diperoleh nilai koefisisen regresi ganda sebesar 0,719, dan nilai kontribusi kedua variabel X1 dan X2 terhadap Y sebesar 51,6%. Nilai Fhitung sebesar 37,102 dan nilai Ftabel sebesar 3,02 (37,102 > 3,02), artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama gaya belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar Biologi siswa. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa variabel gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dapat menyumbang kontribusi terhadap pencapaian hasil belajar Biologi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurtilawati (2003) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 61,9%, dan penelitian Koriaty (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajaelajar mahasiswa.

Mengenali dan mengetahui gaya belajar siswa dapat mengoptimalkan potensi gaya belajar yang dimilikinya untuk menerima dan memproses informasi yang diterimanya, sama halnya dengan motivasi belajar ketika lingkungan yang kondusif tercipta hal ini dapat mendorong motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran Biologi tersebut, hal yang sama dikemukakan oleh Slameto (2003), menyatakan bahwa dalam proses belajar harus diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau berpikir dan memusatkan perhatian dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang dalam proses belajar.

**KESIMPULAN**

1. Gaya belajar siswa kelas XI SMAN di Kecamatan Somba Opu terdiri dari: 40,34% Visual, 36,36% Auditorial, 13,35% Kinestetik, 7,96% Visual-Auditorial, 1,71% Auditorial-Kinestetik dan 0,28% Visual-Kinestetik.
2. Motivasi belajar siswa kelas XI SMAN di Kecamatan Somba Opu terdiri dari: 2% kategori sangat rendah, 6% kategori rendah, 24% kategori sedang, 46% kategori tinggi, dan 22% kategori sangat tinggi.
3. Hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMAN di Kecamatan Somba Opu terdiri dari: 2,84% kategori cukup, 71,31% kategori tinggi, dan 25,85 kategori tinggi sekali.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa. Besarnya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMAN di Kecamatan Somba Opu sebesar 33,4%.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMAN di Kecamatan Somba Opu sebesar 44,2%..
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh secara bersama-sama gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMAN di Kecamatan Somba Opu sebesar 51,6%.

**DAFTAR PUSTAKA**

Azwar, S. 2013. Penyusun Skala Psikologi. Yogyakarta Edisi 2: Pustaka Belajar.

Daud, F. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.* 19(2).

Halim, A. 2012. Pengaruh Stategi Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMPN 2 Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMEN*. 9 (2).

Koriaty, S & Nurbani. 2015. Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Organisasi dan Aksitektur Komputer. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains.* Vol (2).

Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Askara. (Cet. II).

Nurtilawati. Jumaidi & Herkula. 2013. Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran ekonomi Kelas X di SMAN 8 Pontianak, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran,* 2(12).

Ramlah., Dani, F & Zubair, H. 2014. Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang). Jurnal Ilmiah Solusi. 1 (3).

Russel, L. 2011. *Accelerated Learning Field Book, Panduan Belajar Cepat di Dunia yang Padat*. Bandung: Nusa Media.

Slamato. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

Wandi, Arisar., Hendri, W & Gusmaweti. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Kartika 1-5 Padang. *Jurnal Ilmu Pendidikan.*1(4).